## **BAB V**

## **PENUTUP**

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Hasil pengujian dengan distilasi dan kromatografi gas ditemukan adanya kandungan etanol dalam obat batuk dengan kadar beryariasi.
- 2. Hasil penelitian menunjukan bahwa obat batuk mengandung etanol dengan kadar yang berbeda. Sampel A, sampel B, sampel C, sampel D, dan sampel F memiliki kadar etanol sebesar 5,7%, 2,7mL 2,3%, 70%, 2,2%, dan 1,9%, sedangkan sampel E tidak ditemukan adanya alkohol.
- Berdasarkan ketentuan MUI, maka sampel A, sampel B, sampel C, sampel D dan sampel F mengandung kadar alkohol diatas ketentuan yang ditetapkan MUI.

## B. Saran

Mengingat pentingnya konsumsi makanan, minuman dan obatobatan halal bagi umat muslim peneliti mengharapkan beberapa hal yang berhubungan dengan masalah tersebut diatas sebagai berikut:

 Masyarakat muslim diharapkan mampu waspada terhadap jenis obat-obatan yang tidak mengandung bahan-bahan yang belum mendapatkan sertifikat halal. 2. Produsen obat yang menggunakan alkohol sebagai pelarut dihimbau untuk mencantumkan kadar alkoholnya dan dianjurkan untuk menggunakan pelarut lain.